



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
DARURAT PANDEMI COVID - 19  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



A	Komponen layanan	Layanan dasar
B	Bidang layanan	Belajar
C	Fungsi layanan	Pengembangan
D	Tujuan	Peserta didik menelaah keterampilan berpikir kritis (C) Peserta didik meyakini pentingnya keterampilan berpikir kritis (A) Peserta didik melatih keterampilan berpikir kritis (P)
E	Topik	Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis
F	Materi\	1. Keterampilan berpikir kritis 2. Pembiasaan keterampilan berpikir kritis
G	Sasaran layanan	XII IPS
H	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok-Problem Based Learning
I	Waktu	1X30 menit
J	Media/ Alat	1. Laptop 2. Smartphone 3. Lembar ilustrasi studi kasus melalui google form 4. Zoom meeting/google meet (sinkronus)
K	Tanggal pelaksanaan	Sabtu, 24 Oktober 2020
L	Sumber bacaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Direktorat Jenderal GTK. 2020. Modul Profesional 4 Bimbingan dan Konseling. Ditjen GTK: Kemdikbud RI.</li><li>• Subekti, Lilik. 2018. Bimbingan Kelompok Berpikir Kritis Model PBL. Banyuwangi: Pohon Cahaya</li><li>• Cottrell, Stella. 2012. <i>Palgrave Study Skills, Critical Thinking Skills: Developing Effective Analysis and Argument, Second Edition</i>. New York: Palgrave Mac Millan</li><li>• Duld, B.W. 1997. <i>Coaching Winners: How to teach Critical Thinking</i>. Longview Community College. Lee's Summit. Missouri</li></ul>

M	Uraian kegiatan	
	1. Tahap Awal (Pembukaan)	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru BK menyapa peserta didik dengan penuh semangat, mengucapkan salam, mengajak berdoa dan berterima kasih atas kehadiran mereka melalui zoom meeting.</li> </ul>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (pembentukan kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru BK membina raport sekaligus mencairkan suasana dengan melakukan ice breaking,</li> <li>Guru BK menjelaskan langkah kegiatan diskusi kelompok berbasis PBL kepada peserta bimbingan kelompok</li> <li>Guru BK menyampaikan tugas dan tanggung jawab pemimpin kelompok dan anggota kelompok</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru BK menanyakan kepada peserta didik apa yang akan dilakukannya pada bimbingan kelompok ini</li> <li>Guru BK menyampaikan urgensi bimbingan kelompok</li> </ul>
	d. Tahap peralihan ( <i>transisi</i> )	
	Konselor atau Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya ( <i>Storming</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru BK memperhatikan suasana dalam kelompok</li> <li>Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada anggota kelompok terkait peran dan tugas yang akan mereka lakukan</li> <li>Guru BK menjelaskan kembali tugas dan tanggung jawab kelompok dalam bimbingan kelompok</li> </ul>
	Konselor atau Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru BK menanyakan kesiapan para anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok.</li> <li>Setelah memastikan semua anggota kelompok siap, kemudian Guru BK memulai mengajak anggota kelompok masuk pada kegiatan.</li> </ul>
	2. Tahap Inti/ Kerja	
	Proses atau kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu ( <i>Eksperientasi</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru BK menyampaikan agar anggota kelompok melaksanakan kegiatan inti dengan baik dan penuh semangat</li> <li>Guru BK membagi peserta didik menjadi tiga pihak, pemimpin diskusi, anggota diskusi, dan notulis.</li> <li>Guru BK menjelaskan peran masing-masing</li> </ul>

		<p>anggota kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam diskusi kelompok</li> <li>• Guru BK menjelaskan pada peserta didik bahwa mereka akan dimasukkan dalam BOC (breakout room class) untuk melaksanakan diskusi kelompok</li> <li>• Guru BK memasukkan peserta didik pada breakout room untuk melakukan diskusi kelompok.</li> <li>• Guru BK membagikan ilustrasi studi kasus berita/informasi hoax sebagai bahan diskusi pada peserta didik.</li> </ul> <p>Ada pun link nya  <a href="https://forms.gle/puN3mkJyEUH92gRg9">https://forms.gle/puN3mkJyEUH92gRg9</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi masalah/inti informasi dari ilustrasi studi kasus yang telah dibagikan guru BK.</li> <li>• Peserta didik menganalisis masalah/poin informasi, mengusulkan pilihan/solusi pada tahap menganalisis pada diskusi kelompok dengan dipandu guru BK</li> <li>• Peserta didik melakukan aktivitas mengevaluasi dalam proses berpikir kritis. Peserta didik menyampaikan sisi positif dan negatif dari usulan alternatif pilihan/solusi yang mereka usulkan pada diskusi kelompok.</li> <li>• Peserta didik melaksanakan aktivitas mengambil keputusan setelah melakukan evaluasi pilihan/solusi. Peserta didik mengambil keputusan atas hasil evaluasi usulan alternatif pilihan. Kemudian meminta mereka menyampaikan hasil keputusan yang telah diambil.</li> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok PBL yang telah dilakukan</li> <li>• Guru BK memandu peserta didik melaksanakan diskusi kelompok dengan baik.</li> <li>• Guru BK mereview hasil diskusi yang telah peserta didik hasilkan</li> </ul>
	<p>Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi Identifikasi. Guru BK menggali pengalaman peserta selama melaksanakan kegiatan, pengungkapan untuk mengetahui proses berpikir kritis anggota kelompok. Termasuk mempersilakan anggota kelompok untuk bertanya baik kepada guru BK maupun anggota kelompok lain terkait tahap-tahap berpikir kritis.</li> <li>• Refleksi Analisis. Guru BK mengajak anggota</li> </ul>

		<p>kelompok untuk menganalisis dan memikirkan (<i>think</i>) mengenai keterampilan berpikir kritis dan mengajak anggota kelompok untuk membiasakan berpikir kritis dalam melakukan sesuatu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi Generalisasi. Guru BK mengajak anggota kelompok untuk melakukan rencana tindak lanjut mengenai keterampilan berpikir kritis. Anggota kelompok diminta menyampaikan apa yang akan menjadi rencana tindak lanjut setelah sesi bimbingan kelompok berakhir. Masing-masing anggota menyampaikan masukan dan kritik atas usulan tindak lanjut tersebut.</li> </ul>
	3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK menguatkan tindak lanjut yang telah disampaikan peserta didik pada tahap kegiatan.</li> <li>• Guru BK mengajak peserta didik melaksanakan tindak lanjut dengan penuh tanggung jawab</li> <li>• Guru BK mempersilakan peserta didik menyampaikan kesimpulan kegiatan</li> <li>• Guru BK dan peserta didik menyampaikan kesan dan harapan atas kegiatan bimbingan kelompok daring ini</li> <li>• Guru BK dan anggota kelompok menutup kegiatan dengan berdoa bersama</li> </ul>
N	Evaluasi (sinkronus)	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK meminta peserta didik mengisi evaluasi proses pada tautan link google form yang guru BK bagikan.</li> <li>• Guru BK menyampaikan pada anggota kelompok untuk menilai proses yang dilakukan pemimpin kelompok/guru BK.</li> </ul>
	2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK meminta peserta didik mengerjakan evaluasi hasil yang diberikan guru BK</li> </ul>

Probolinggo, 13 Juli 2020

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Konselor / Guru BK

**Drs. Ali Istihadi, M.T.**

**Masbahur Roziqi, S.Pd**

**NIP. 19650526 198903 1 006**

**NIP. 19890824 201903 1 008**

Lampiran

a Konten Layanan

b LKPD

c Instrumen Evaluasi Proses

d Instrumen Evaluasi Hasil

## KONTEN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

### “ Asyiknya Berpikir Kritis”

Selamat datang para murid SMAN 2 Kraksaan. Kembali bertemu pada layanan bimbingan kelompok dengan bidang layanan belajar. Kali ini pak Ziqi mengajak kalian untuk bersama mempelajari keterampilan baru. Apa sih? Hayoo penasaran kan, apa ya yang akan pak Ziqi sampaikan dan latihkan pada kalian. Yuk cek tulisan pada paragraf berikutnya.

Pada kesempatan kali ini, saya ingin berbagi mengenai keterampilan berpikir kritis bagi kalian. Hmm, apa sih pak manfaatnya? Terus berpikir kritis itu bagaimana sih? Yuk jawab kebingungan kalian itu dengan membaca bahan di bawah ini, gaskaan!

#### A. KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Haloo, pada subab ini, kita akan belajar banyak sekali tentang keterampilan berpikir kritis. Awalnya ayo kita menelaah dulu, apa sih berpikir kritis itu. Mari kita mulai dari Stella Cotrell. Ayo Stella, apa ya berpikir kritis itu?

Stella Cotrell (2005) mendefinisikan *critical thinking is complex process of deliberation which involves a wide range of skills and attitudes. Critical thinking also gives you the tools to use doubt constructively and scepticism so that you can analyse what is before you.* Dalam garis besarnya dia mendefinisikan berpikir kritis merupakan proses berpikir kompleks yang melibatkan pembebasan dalam arti luas terkait kemampuan dan sikap. Proses berpikir ini juga merupakan alat bagi peserta didik untuk skeptis dan ragu secara konstruktif terhadap sesuatu sehingga peserta didik dapat menganalisis apa yang ada pada hadapannya. Dengan berpikir kritis menurut Stella, maka peserta didik akan mampu menganalisis peristiwa atau ilmu secara lebih kontekstual dan tidak langsung percaya. Wah ternyata kompleks juga ya berpikir kritis itu. Eits jangan puas dulu, yuk coba kita tanya ahli lain tentang berpikir kritis itu. Coba kita simak pendapatnya Duldt dulu deh.

Duldt (1997) mengatakan keterampilan berpikir kritis merupakan modal dasar atau modal intelektual yang penting bagi setiap orang dan merupakan bagian yang fundamental dari kematangan manusia.

Wah dua ilmuwan sudah mengatakan jika keterampilan berpikir kritis itu penting sekali lhoo. Bahkan merupakan bagian yang mendasar dan salah satu yang penting bagi individu, termasuk murid. Lalu bagaimana sih langkah keterampilan berpikir kritis itu agar remaja atau kalian bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Yuk mari simak bacaan berikutnya.

Menurut Subekti (2018) ada beberapa tahapan melaksanakan keterampilan berpikir kritis. Baik untuk remaja maupun orang dewasa. Apa saja itu??

- Tahap mengidentifikasi masalah  
Kegiatan pada tahap ini adalah merumuskan masalah. Masalah di sini diartikan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dan seharusnya terjadi. Dalam tahap ini kalian akan belajar mengenal masalah, memahami masalah, dan berupaya merumuskan permasalahan. Sehingga didapat masalah inti yang siap untuk dianalisis.

- Tahap menganalisis masalah  
Nah berikutnya tidak hanya berhenti pada tahap mengenal dan merumuskan masalah lho. Ada lagi tahap berikutnya yakni menganalisis masalah. Pada tahap ini bertujuan murid dapat menguraikan masalah yang telah dirumuskan pada langkah awal menjadi bagian-bagian yang berkaitan dengan masalah. Bisa dibilang ini menjadi kegiatan utama dari tahap keterampilan berpikir kritis.  
Kemampuan menganalisis merupakan kemampuan untuk menguraikan masalah menjadi bagian atau komponen. Data yang diperoleh pada tiap bagian dapat semakin memperjelas alur berpikir. Bahkan menurut Subekti (2018) keterampilan berpikir kritis murid ditentukan pada tahap menganalisis data.
- Tahap melakukan evaluasi  
Tahap ini mengharuskan murid untuk mengungkapkan sisi positif dan negatif atas pilihan pemecahan masalah yang diambil. Pada tahap ini, segala alternatif pilihan solusi harus dihadirkan, serta dinilai kelebihan dan kekurangan, atau positif negatifnya.
- Tahap mengambil keputusan dan tindakan  
Ada pun pada tahap ini murid berlatih untuk merealisasikan beberapa teknik dalam membuat keputusan atau tindakan yang efektif. Yaitu suatu keputusan atau kegiatan yang telah mendapat analisis dan evaluasi sehingga data yang telah diperoleh menjadi lengkap. Data solusi yang lengkap beserta pertimbangan sisi positif negatif tiap alternatif akan membuat murid lebih bijaksana mengambil keputusan.  
Pengambilan keputusan ini tentunya merupakan kegiatan menentukan suatu alternatif yang mantap dipilih dari berbagai alternatif pilihan. Semakin banyak sisi positif yang didapat, maka keputusan yang diambil akan makin bermanfaat.

## **B. PEMBIASAAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS**

Tidak afdol rasanya jika keterampilan berpikir kritis hanya kalian baca saja. Tentu harus ada yang namanya mempraktikkan atas materi keterampilan berpikir kritis yang baru saja pak Ziqi sampaikan pada bacaan ini. Setelah dipraktikkan terus akan menjadi biasa, sehingga menjadi kebiasaan. Biasa berpikir kritis justru akan membuat murid untuk bisa lebih aware atas kondisi sekolah dan lingkungannya.

Lantas bagaimana pembiasaan keterampilan berpikir kritis sebaiknya? Melalui dinamika kelompok yang terdapat pada layanan bimbingan kelompok ini juga bisa menjadi bagian menerapkan pembiasaan keterampilan berpikir kritis. Termasuk dengan model pemecahan masalah bersama. Ada beberapa usulan pembiasaan;

- 1) Berlatih dengan sering melakukan diskusi bersama orang lain atau gabungan
- 2) Berlatih dengan sering membaca literatur media massa
- 3) Memilih topik yang sedang hangat dibicarakan atau topik yang jarang dikemukakan namun nyambung dengan kehidupan sehari-hari
- 4) Membaca banyak sumber terpercaya

## **Daftar Rujukan**

Cottrell, Stella. 2012. *Palgrave Study Skills, Critical Thinking Skills: Developing Effective Analysis and Argument, Second Edition*. New York: Palgrave Mac Millan

Duldt, B.W. 1997. *Coaching Winners: How to teach Critical Thinking*. Longview Community College. Lee's Summit. Missouri

Subekti, Lilik. 2018. *Panduan Bimbingan Kelompok Berfikir Kritis Model PBL*. Banyuwangi: Rumah Cahaya



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### “ Asyiknya Berpikir Kritis”

Haloo selamat sore, bagaimana mempelajari materi keterampilan berpikir kritis? Masih pada puyengkah? Jika masih, yuk tuangkan kepuyengan kalian pada LKPD yang telah saya susun. Mari berlatih berpikir kritis dengan beberapa kasus yang siap menanti anda.

#### Lembar Kegiatan 1

Saat belajar kelompok di rumah anda, Dini, sahabat anda bergegas menghampiri anda. Dia mengatakan dia mendengar Sindi menghina orang tua anda. Dini menyampaikan jika dia tidak tega pada anda sehingga harus menyampaikan kabar itu pada anda. Dia juga berkata pernah membaca postingan FB dan twitter Sindi yang menyindir anda. Tapi dia berkata lupa waktu postingannya kapan. Dia berusaha meyakinkan anda jika apa yang dia sampaikan benar. Bahkan dia juga menambahkan jika anda tidak bertindak membalas Sindi, anda akan dianggap penakut dan tidak mau membela nama baik orang tua anda. Menurut dia, walau pun sekarang sedang musim covid 19, kalau berkaitan dengan membela harga diri dan nama baik, harusnya anda tidak perlu takut covid dan harus membalas si Sindi. “Ini loh aku saksinya” kata Dini kepada anda.

Diskusi untuk Anda:

1). Jelaskan langkah-langkah yang akan anda ambil untuk menyikapi informasi dari sahabat anda!

Link LKPD: <https://forms.gle/Up7B3PMsCf6JtgCL6>

# MEDIA LAYANAN

Media layanan yang saya gunakan pada bimbingan klasikal menyaring berita hoax berupa video animasi. Saya memanfaatkan aplikasi gratis Powtoon untuk membuatnya.

Berikut link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=n3CHEWn-stc&t=22s>

# EVALUASI PROSES DAN HASIL

## Evaluasi Proses Peserta Didik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik antusias menyapa guru BK dan peserta didik lainnya di zoom meeting				
2	Peserta didik menggunakan bahasa santun dalam melakukan interaksi di zoom meeting				
3	Peserta didik aktif bertanya dan menjawab stimulus pernyataan yang disampaikan guru BK pada forum zoom meeting				
4	Peserta didik menghargai pendapat peserta didik lainnya dalam forum zoom meeting				
5	Peserta didik memberikan apresiasi atas pendapat dan atau jawaban temannya dalam zoom meeting				

## Evaluasi Proses Guru BK

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Guru BK membangun hubungan baik dengan peserta didik pada forum WA grup/zoom meeting				
2	Guru BK mengajak peserta didik mengucapkan salam dan berdoa pada forum WA grup/zoom meeting				
3	Guru BK menyampaikan tujuan kegiatan bimbingan kelompok pada peserta didik via forum WA grup/zoom meeting				
4	Guru BK menyampaikan tahapan kegiatan layanan bimbingan kelompok daring.				
5	Guru BK memberikan evaluasi atas kegiatan layanan				

	bimbingan kelompok				
6	Guru BK mengapresiasi pendapat yang diutarakan peserta didik				

## EVALUASI HASIL PESERTA DIDIK

Link Evaluasi hasil : [https://docs.google.com/forms/d/1cc1RZ\\_AgkoSI2PP8gLBOP\\_5lrb3GNHKK-r4ZCvH1ZIA/edit](https://docs.google.com/forms/d/1cc1RZ_AgkoSI2PP8gLBOP_5lrb3GNHKK-r4ZCvH1ZIA/edit)

### A. PENGETAHUAN

- Apa yang anda pahami tentang berpikir kritis?
- Coba ceritakan manfaat keterampilan berpikir kritis bagi anda?
- Bagaimana cara anda melatih keterampilan berpikir kritis?
- Apa kendala dan faktor pendukung anda untuk menguasai keterampilan berpikir kritis?

### B. SIKAP

Pilihlah antara angka 1-5 yang menjelaskan tentang sikap yang anda peroleh dari kegiatan layanan lintas kelas saat ini.

Skala 1-5

1=Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Kurang Setuju

4=Setuju

5=Sangat setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya senang mendapatkan materi layanan bimbingan kelompok tentang keterampilan berpikir kritis					
2	Saya yakin dapat menguasai keterampilan berpikir kritis dengan baik setelah mendapat materi layanan bimbingan kelompok tentang keterampilan berpikir kritis					
3	Saya menyadari masih ada kekurangan saya dalam penguasaan keterampilan berpikir kritis					
4	Saya bertekad mampu mengatasi kekurangan saya dalam menguasai					

	keterampilan berpikir kritis					
5	Saya meyakini dapat mempraktikkan keterampilan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari					

### C. TINDAKAN

- Beredar informasi vaksin anticovid 19 segera ditemukan. Namun vaksin tersebut pertama kali hanya akan diujicobakan pada ASN (Aparatur Sipil Negara). Karena ASN merupakan pegawai negara yang bisa dan siap menjadi ujicoba setiap saat. Informasi ini sampai pada anda di tengah kondisi daerah Probolinggo yang masih berada pada zona merah.
- Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok tentang keterampilan berpikir kritis, silakan anda berkolaborasi bersama teman kelompok anda untuk menyikapi informasi pada nomor 1
- Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok tentang keterampilan berpikir kritis, silakan anda bergantian dengan kelompok anda mengutarakan pendapat anda tentang diskusi pada nomor 2

